

KEMENAG TINGKATKAN MONITORING

Ponpes Bentuk Satgas Covid 19

WONOSARI (KR) - Kepala Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Gunungkidul H Arif Gunadi MPdI mengungkap, pencegahan penyebaran Covid 19 di pondok pesantren (ponpes) terus dilakukan. Baik melakukan monitoring di lapangan maupun pengelolaan ponpes untuk rutin memberikan laporan.



H Arif Gunadi.

"Monitoring terus dilakukan. Hasil dari pantauan di ponpes, sudah cukup bagus, menerapkan protokol kesehatan," kata Kepala Kemenag Gunungkidul H Arif Gunadi MPdI, Sabtu (3/10).

Bahkan lanjutnya, ponpes juga membentuk Satgas Covid 19. Petugas atau satgas tersebut bertugas

melakukan pengawasan berkaitan dengan pencegahan Covid 19. Sejumlah satgas juga sudah bekerjasama dengan instansi kesehatan dan pihak terkait untuk melakukan pemeriksaan.

"Alhamdulillah untuk

ponpes di Gunungkidul sudah menerapkan protokol kesehatan dan membentuk satgas," ucapnya.

Arif Gunadi menambahkan, sejumlah ponpes juga tidak memperbolehkan wali menjenguk santri, kecuali menitipkan kebutuhan santri melalui satpam.

Selain itu, juga difasilitasi untuk antara komunikasi santri dengan wali melalui virtual. Sehingga protokol kesehatan ini benar benar dilakukan secara maksimal. Agar mampu untuk mencegah maupun menanggulangi Covid 19.

"Diberikan layanan virtual untuk komunikasi santri dengan wali, jelasnya. (Ded)-f

COVID-19 DI KULONPROGO

3 Klaster Sudah Sembuh Semua

WATES (KR) - Semua kasus positif dari tiga klaster di Kabupaten Kulonprogo sudah sembuh semua, yaitu Klaster Lendah 11 orang, Klaster Sri Kayangan 11 orang (2 meninggal) dan Klaster Palihan 7 orang (1 meninggal).

"Untuk Klaster Gunung Gempal sembuh 4 dari 13 yang positif, Klaster Arisan masih ada penambahan 1 kasus sehingga total 27 dengan 1 kasus meninggal dengan status probable," ungkap drg Banning Rahayujati MKes Juru Bicara Gugus Tugas Pe-

nanganan Covid-19 Kabupaten Kulonprogo, Sabtu (3/10).

Perubahan situasi Covid-19 per 3 Oktober 2020, ada penambahan 3 positif masing-masing KP-175 perempuan (44) warga Kapanewon Temon, kontak dalam penelusuran, dan dirawat di RS Panti Rapih. KP-176 perempuan (64) warga Kapanewon Kokap, kontak dengan KP-151 sekarang isolasi di Rumah Singgah Teratai (RST). KP-177 laki-laki (57) warga Wates, kontak dalam penelusuran dan

isolasi di RST.

"Sehingga keseluruhan positif Covid-19 sebanyak 177 terdiri isolasi di rumah sakit 22, isolasi mandiri 33, sembuh 117 dan meninggal 5," kata Banning.

Sedang tujuh belas orang yang sudah sembuh yakni KP-54 Sentolo; KP-78 dan KP-81 Pengasih; KP-97, KP-116, KP-158 Wates; KP-163 Kalibawang. Dari Kokap meliputi KP-101, KP-102, KP-108, KP-109, KP-132, KP-137, KP-138, KP-139, KP-149, KP-154. (Wid)-f

KOMISI IV MINTA RSUD WATES

Tingkatkan Pelayanan Medis

WATES (KR) - Manajemen RSUD Wates diminta Komisi IV DPRD Kulonprogo untuk meningkatkan kualitas pelayanan medis, karena selama ini rumah sakit sebagai rumah sakit berstandar internasional ini jauh dari visi pembangunan awal. Komisi IV juga mendesak manajemen RSUD Wates mengembalikan ke tujuan semua secara bertahap, yakni dari sisi pelayanan dan pengembangan pelayanan yang prima dan paripurna.

"Hal itu harus dilakukan, dan harus memberikan edukasi kepada masyarakat soal jenis pelayanan rumah sakit. Jangan menjadi rumah sakit yang tertutup. Punya rumah sakit modern berstandar internasional tapi tidak bisa cara menggunakannya," ucap Ketua Komisi IV DPRD Kulonprogo Istana SH MIP, Jumat (2/10) lalu.

Sejak satu tahun lalu, Komisi IV sudah menyoroti penyediaan pelayanan cuci darah bagi pasien gagal ginjal, karena ada tren kasus gagal ginjal mengalami kenaikan setiap tahunnya.

"Sampai saat ini, RSUD baru punya 8 unit alat cuci darah. Artinya bila dalam satu hari ada dua kali pelayanan, maka setiap hari hanya 16 pasien yang dilayani. Padahal pasiennya ratusan orang," ujar Istana. (Wid)-f

Dikatakan, dengan kemampuan pelayanan RSUD Wates itu, pasien gagal ginjal berobat di rumah sakit umum di DIY, seperti RSUP Sardjito, RSUD Sleman dan rumah sakit swasta lainnya. RSUD Wates sebagai Badan Layanan Usaha Daerah (BLUD) akan menjadi peluang sendiri.

Komisi IV DPRD Kulonprogo telah mengusulkan pengadaan alat dan pengoptimalan pelayanan cuci darah sejak satu tahun lalu, tapi belum ada tindak lanjut. "Persoalannya apa? Apakah kekurangan sumber daya manusia, bila itu bisa diberi pelatihan. Kalau kekurangan alat, ya beli. Sebagai BLUD memiliki kewenangan mengatur keuangan sendiri. Ini hanya satu persoalan, belum peluang lainnya," tandasnya.

Diutarakan Direktur RSUD Wates dr Lies Indriyati SpA, pada 2020 ini RSUD Wates melakukan pengadaan 30 unit alat untuk cuci darah. "Kami sudah menindaklanjuti rekomendasi Komisi IV DPRD Kulonprogo. Tahun ini ada penambahan 30 unit alat baru. Kami membenahi pula pelayanan kepada masyarakat. Saat ini pada situasi Covid-19, kita tidak bisa mengembangkan dengan cepat. Selain itu, kami juga harus kerja sama dengan RSUP Sardjito untuk tenaga medis," tuturnya. (Wid)-f

TERKAIT RETRIBUSI PASAR

Pekab dan APPSI Sepakat Naik 30 Persen

WONOSARI (KR) - Pekab Gunungkidul tetap menaikkan retribusi sampah dan pasar pada tahun 2020 ini sebesar 30 persen dari sebelumnya mencapai 100 persen. Kebijakan penurunan tersebut dilakukan atas kesepakatan antara perwakilan Asosiasi Pedagang Pasar Seluruh Indonesia (APP-SI), Dinas Perindustrian dan Perdagangan Gunungkidul, Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Gunungkidul, dalam audiensi, kemarin.

Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Gunungkidul, Johan Eko Sudarto menyatakan, sebelumnya kesepakatan dilakukan pihaknya telah menerima keluhan dan keberatan dari para pedagang pasar di Gunungkidul atas penerapan kebijakan kenaikan retribusi.

Pemerintah kemudian meresponsnya dengan mencari solusi atas penerapan Perda Nomor 4 Tahun 2020 tentang retribusi pasar dan sampah.

"Kenaikannya tidak 100 persen lagi tapi 30 persen hingga menunggu keputusan baru diterbitkan," ucapnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Lingkungan Hidup Gunungkidul, Agus Priyanto mengatakan, untuk kenaikan retribusi sampah saat ini sudah tidak ada masalah. Meski untuk kenaikannya sebesar 400 persen akan tetapi nominalnya juga sangat kecil. Dimana, semula Rp 100, sekarang menjadi Rp 500. "Retribusi yang ditarik tersebut nantinya juga akan dikembalikan ke pedagang untuk dikelola. Wakil APPSI Gunungkidul, Suparnan mengata-

kan, para pedagang memang merasa keberatan dengan penerapan kenaikan retribusi. Untuk itu meminta pemerintah untuk meninjau kembali kebijakan yang diterapkan terlebih kondisi ekonomi sedang tidak pasti.

Sesuai kesepakatan, untuk retribusi kios dari Rp 250 per meter persegi kini naik menjadi Rp 325 per meter persegi. Kemudian untuk los dari Rp 200 per meter persegi menjadi Rp 260 rupiah per meter, plataran dari Rp 150 per meter persegi menjadi Rp 195. Begitu pula dengan retribusi masuknya hewan ke pasar hewan juga mengalami perubahan. "Retribusi yang besar menjadi Rp 2.600 per ekor, hewan kecil menjadi Rp 455 rupiah per ekor, sedangkan unggas menjadi Rp 130 per ekor. (Bmp)-f

UNTUK MENGURANGI ANGKA KECELAKAAN PENDERES

Dirintis Tanaman Kelapa Genjah Entog

KOKAP (KR) - Untuk memenuhi kebutuhan bahan baku gula semut terutama bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) maka Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kulonprogo bersama Kelompok Usaha Bersama (KUB) Tiwi Manunggal melakukan gerakan peremajaan tanaman kelapa pendek Genjah Entog.

"Keuntungan agribisnis kelapa yang memiliki pangsa pasar tidak hanya lokal dan nasional tapi sudah diekspor ke beberapa negara antara lain Jerman, Kanada, Prancis, Amerika, Jepang, Singapura, Malaysia dan Korea," kata Wakil Bupati (Wabup) Kulonprogo Fajar Gegana usai penanaman bibit Kelapa Genjah Entog sekaligus peresmian rintisan agrowisata di Pedukuhan Tegiri II, Kalurahan Hargowilis, Kapanewon Kokap, kemarin.

Diungkapkan peremajaan pohon kelapa di lokasi tersebut akan menjadi destinasi baru ke depannya nanti, berproses



Wabup Fajar Gegana melakukan peletakan batu pertama pembangunan kolam pembibitan benih ikan.

bersama Dinas Pariwisata. Karena jalan di dekat lokasi merupakan jalur Bedah Menoreh, yang sekarang sudah dilewati Damri dari YIA ke arah Borobudur, ke depan jalannya semakin bagus sehingga menampakkan peluang potensi yang ada di sini ketika diintegrasikan dengan YIA nanti destinasi wisata bisa booming dan bisa laku dengan pemandangan Waduk Sermo.

Penanaman bibit kelapa Genjah Entog ditandai peresmian rintisan agrowisata dan penaburan benih ikan oleh Wabup Fajar Gegana disaksikan Kepala Dinas Pertanian dan Ta-

nama Pangan Kabupaten Kebumen, Ir Tri Haryono. Dalam kesempatan tersebut Wabup juga menyempatkan diri berkunjung ke Puncak Gardu Sekembang.

Kepala Dinas Pertanian dan Tanaman Pangan Kebumen Tri Haryono mengatakan kerjasama antara Kebumen dan Kulonprogo.

"Bibit kelapa genjahnya dari daerah kami, Kebumen," ujarnya berharap kerjasama di sektor lain bisa dilakukan.

Dipilihnya varietas Kelapa Genjah Entog untuk bahan baku produksi gula semut lantaran tanaman tersebut memiliki keistimewaan, mampu menghasilkan nira yang banyak dengan daging cukup tebal

(Rul)-f

MULIA
AUTHORIZED MONEY CHANGER
www.muliamoneychanger.co.id

PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID - 19
GRAND INNA MALIOBORO HOTEL JL.MALIOBORO 60 YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 547 688
BUKA : 08.00 - 17.00 WIB
PLAZA AMBARRUKMO LOWER GROUND
TELP : 4331272
BUKA : 11.00 - 17.00 WIB
BUKA SETIAP HARI : SENIN S/D MINGGU
JL. MARGO UTOMO NO. 53, (MANGKUBUMI) YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 5015000
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

TANGGAL	03/Oct/20	
CURRENCIES	BELI	JUAL
USD	14.800	15.100
EURO	17.350	17.650
AUD	10.550	10.800
GBP	19.100	19.600
CHF	16.000	16.300
SGD	10.850	11.150
JPY	139,50	144,50
MYR	3.500	3.650
SAR	3.800	4.100
YUAN	2.100	2.250

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah
Menerima hampir semua mata uang asing

FIP-UNY KEMBALI SELENGGARAKAN ICCIE DAN ICMED

Inovasi Teknologi, Integrasikan Dunia Maya - Nyata

YOGYA (KR) - Dalam menghadapi perubahan era Revolusi Industri (RI) 4.0 dan dimulainya era Society 5.0, perlu adanya perubahan arah kebijakan pendidikan. Untuk mencari solusi terbaik dalam menjawab perubahan dan tantangan tersebut, Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) menyelenggarakan *The 4th International Conference on Current Issues in Education (4th ICCIE) dan The 2nd International Conference on Meaningful Education (2nd ICMED)*, Sabtu-Minggu (3-4/10). Acara diselenggarakan melalui virtual tersebut menghadirkan lima narasumber dari tiga benua yaitu Australia, Eropa, dan Asia.

Dr Ali Mustadi MPd, Ketua Panitia the 4th ICCIE 2020 mengatakan, inovasi pendidikan di era Revolusi Industri (RI) 4.0 dan era Society 5.0 diarahkan menjawab tantangan sekaligus alternatif dan solusi, yakni inovasi teknologi, mengintegrasikan dunia maya dengan dunia nyata/fisik.

Adapun pembicara utama dalam kegiatan ini yaitu Assoc Prof Hayashi Masami PhD dari Tokyo Gakugei University, Jepang dengan mengusung topik: *Transformation of Society 5.0 in Education: Lesson Learned from Japan*. Selanjutnya sesi plenari pertama disampaikan oleh Prof Glykeria Fragkiadaki PhD dari Monash University, Australia dengan topik: *Innovation on Early Childhood and Primary Education*, dan Prof Juliane Stude PhD dari University of M, nster, Jerman dengan topik: *Multiple Literacy*. Dua pembicara lainnya



Keynote speaker, Assoc Prof Hayashi Masami PhD dari Tokyo Gakugei University, Jepang.

yaitu Prof Dato' Dr Abdul Razak Ahmad dari Universiti Kebangsaan Malaysia, Malaysia membawakan topik: *New Paradigm in Managing Learning Environment* dilanjutkan pembicara dari Universitas Negeri Yogyakarta yaitu Prof Dr Siti Irene Astuti Dwiningrum MSi. dengan topik: *Meaningful Education*.

diskusi tentang inovasi pendidikan untuk meningkatkan efektivitas pendidikan bagi semua pihak di era disrupsi ini," ujarnya.

Sedangkan Ketua the 2nd ICMED, Dr Ariefa Efianingrum menambahkan, konferensi internasional ini juga mengundang para ahli, peneliti, akademisi, praktisi, dan



Para pembicara mengkritisi inovasi teknologi diadakan FIP-UNY.

Menurut Ali Mustadi, konferensi ini diselenggarakan oleh FIP-UNY bekerja sama dengan Universitas Kebangsaan Malaysia (UKM) Malaysia dengan tujuan untuk mempertemukan sejumlah isu terkini dan kritis dengan para akademisi, peneliti, profesional, pengambil kebijakan pendidikan, dan praktisi dari berbagai bidang terkait pendidikan.

"Mereka mendapat kesempatan dan apresiasi untuk bertukar pikiran, berkomunikasi, dan ber-

masyarakat umum di bidang pendidikan dan bidang lain yang terkait dengan inovasi pendidikan dari dalam dan luar negeri.

Seminar Internasional ini mengusung tema *Educational Innovation in Society 5.0 Era: Challenges and Opportunities*. Adapun Sub tema yang diangkat yaitu: 1) *Character Education in Society 5.0 Era, Multiliteracy Education in Society 5.0 Era, Early Childhood Education in Society 5.0 Era, Inclusive Education in Society 5.0 Era*, 3) *Curri-*

culum, Media and Educational Technology for Primary Education in Society 5.0 Era, 4) Joyful and Meaningful Learning in Society 5.0 Era, 5) Online Learning during and after Covid-19 pandemic.

Dalam sambutannya Prof Dr Margana MHum MA. selaku Plt Rektor UNY menyampaikan ICCIE 2020 mengusung tema *Educational Innovation in Society 5.0 Era: Challenges and Opportunities*. Sementara ICMED 2020 mengusung tema *Developing Meaningful Education Towards Transforming Society 5.0 for the Betterment of Human Lives*. Acara yang dikemas selama 2 hari ini juga memberikan kesempatan kepada para peserta untuk memaparkan hasil penelitian dan kajian ilmiah mereka. Karena selain sesi plenari, para peserta juga mempublikasikan berbagai hasil penelitian terkait inovasi pendidikan di era R.I 4.0 dan era Society 5.0 dalam bentuk presentasi paralel yang dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil sesuai tema.

Ditambahkan Ali Mustadi, antusias nampak dari banyaknya peserta yang mendaftar. Peserta datang tak hanya dari UNY saja namun dari beberapa universitas di Indonesia seperti UPI, Undiksa, ITS, UNM, dan beberapa perguruan tinggi lainnya. Tidak hanya dari dalam negeri, peserta juga datang dari Jepang, Jerman, Malaysia, dan beberapa negara lainnya. Diharapkan seminar ini dapat bermanfaat dalam memberikan kontribusi bagi perkembangan dan inovasi pendidikan di era R.I 40 dan era Society 5.0. (Jay)-f